

## INVENTARISASI GULMA PADA TANAMAN KACANG TANAH (*Arachis hypogaea* L.) DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR SUMATERA SELATAN

Syamsul Rizal<sup>1\*</sup>, Yunita Panca Putri<sup>2</sup>, Ima Santika<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas PGRI Palembang

<sup>2</sup>Program Studi Sains Lingkungan, Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas PGRI Palembang

\* e-mail : [syamsul\\_rizal\\_msi@yahoo.com](mailto:syamsul_rizal_msi@yahoo.com)

### ABSTRACK

Weed Inventory Research on Peanut Plants (*Arachis hypogaea* L.) in Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra, was carried out from March to April 2021. The purpose of this study was to determine the types of weeds found on peanut plants (*Arachis hypogaea* L.) in the Village of Ogan Komering Ilir District. This research uses a descriptive survey method with exploring techniques. Weeds obtained were determined, identified and herbarium. The research results obtained 2 Division, 3 Class, 7 Order, 7 Familia, 9 Genus, 9 Species namely: *Cyperus rotundus* L., *Axonopus compressus* Swartz., *Imperata cylindrica* L., *Brachiaria mutica* Forsk., *Euphorbia hirta* L., *Ageratum conyzoides* L., *Mimosa pudica* Duchass., *Cleome rutidosperma* Backer., and *Neprholepis exaltata* Schott.

Key words : Inventory. Weeds, Peanuts.

### ABSTRAK

Penelitian Inventarisasi Gulma pada Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) di Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan, dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2021. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis gulma yang terdapat pada tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) di Desa Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian menggunakan metode survei Deskriptif dengan tehnik menjelajah. Gulma yang didapat dideterminasi, diidentifikasi dan herbarium. Hasil penelitiann diperoleh 2 Divisio, 3 Class, 7 Ordo, 7 Familia, 9 Genus, 9 Spesies yaitu: *Cyperus rotundus* L., *Axonopus compressus* Swartz., *Imperata cylindrica* L., *Brachiaria mutica* Forsk., *Euphorbia hirta* L., *Ageratum conyzoides* L., *Mimosa pudica* Duchass., *Cleome rutidosperma* Backer., dan *Neprholepis exaltata* Schott.

**Kata Kunci:** Inventarisasi, Gulma, Kacang Tanah.



## PENDAHULUAN

Tanaman kacang tanah berasal dari Amerika Selatan tepatnya adalah dari Megara Brazillia, dan telah menyebar ke berbagai negara yang beriklim tropis atau subtropis. Kacang tanah masuk ke Indonesia pada abad ke-17 yang dibawa oleh pedagang Spanyol, Cina, dan Portugis sewaktu melakukan pelayarannya dari Meksiko ke Maluku setelah tahun 1597 (Latada dkk., 2004).

Tanaman Kacang Tanah dapat tumbuh pada daerah tropik, subtropik, serta daerah temperatur pada 40°LU-40°LS dengan ketinggian 0-500 meter di atas permukaan laut Pitojo (2005). Kondisi tanah yang mutlak diperlukan adalah tanah yang gembur.

Salah satu kendala yang di hadapi para petani dalam pembudidayaan kacang tanah adalah gulma, (Moenandir, 2010)., Gulma merupakan salah satu spesies tumbuhan yang berasosiasi dengan tanaman budidaya dan beradaptasi pada habitat buatan manusia.

Kehadiran gulma pada tanaman kacang tanah merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil kacang tanah kehadiran gulma pada tanaman kacang tanah merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil kacang tanah Pertanaman kacang tanah mengalami penurunan salah satu penyebabnya adalah gulma, (Murrinie, 2011).

Gulma merupakan tumbuhan yang keberadaannya dalam populasi tertentu dianggap merugikan manusia sehingga perlu dikendalikan. Keberadaan gulma di area budidaya pertanaman dapat menimbulkan beberapa masalah, antara lain adalah: berkopetensi dengan tanaman budidaya terhadap sarana tumbuh, menjadi inang hama dan penyakit bagi tanaman, dan menyulitkan pemeliharaan tanaman. Pengendalian gulma perlu dilakukan agar tanamaan tetap bereproduksi dan tidak

menimbulkan masalah berkaitan dengan keberadaan gulma di area budidaya tanaman (Haryadi, 2017).

Gulma yang umum ditemukan pada pertanaman kacang tanah yang berdaun lebar antara lain *Heliotropium indicum* L., *Cleome rotidosperma* D.C., *Hygrophila corymbosa* L., *Phyllanthus niruri* serta *Portulaca oreceae* dan gulma dari golongan teki antara lain *Cynodon dactylon* dan *Cyperus rotundus* L. (Widayat, 2002).

Tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) di desa Tanjung Merindu Kecamatan Tanjung Lubuk Ogan Komerling Ilir ini merupakan tempat yang memiliki tanah yang cukup subur sehingga sangat cocok untuk budidaya tanaman khususnya kacang tanah, petani di daerah ini memiliki kebun kacang tanah (*Arachis hypogaea*) dengan luas  $\pm$  1 hektar.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif dengan tehnik menjelajah dengan mengambil gulma yang ada di areal penelitian, kemudian gulma yang di dapat di identifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di Kabupaten Ogan Komerling Ilir, ditemukan Divisio Spermatophyta, dengan 2 kelas Monocotyledoneae dan Dicotyledoneae, dari Class Monocotyledoneae ditemukan 4 spesies yaitu: *Cyperus rotundus* L. (jukuk butir), *Axonopus compressus* Swartz. (jukuk tiborau), *Imperata cylindrical* L. (jukuk banta), *Brachiaria mutica* Forks. (jukuk guligih), sedangkan Class Dicotyledoneae ditemukan 4 Spesies yaitu: *Euphorbia hirta* L. (jukuk honi), *Ageratum conyzoides* L. (jukuk huong), *Mimosa pudica* Duchass. (jukuk puliom), *Cleome rutidosperma* Backer. (cabean), dan Divisio Pteridophyta yaitu *Nephrolepis exaltata* Schott. Spesies gulma yang ditemukan pada pertanaman kacang tanah dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.



Tabel 1. Hasil Inventarisasi Gulma pada Pertanaman Kacang Tanah

No	Divisio	Class	Ordo	Familia	Genus	Spesies	Nama lokal
1.	Spermatophyta	Monocotyledoneae	Cyperales	Cyperaceae	Cyperus	<i>Cyperus rotundus</i> L.	Jukuk butir
2.			Poales	Poaceae	Axonopus	<i>Axonopus compressus</i> Swatz.	Jukuk tiborau
3.					Imperata	<i>Imperata cylindrica</i> L.	Jukuk banta
4.					Brachiaria	<i>Brachiaria mutica</i> Forsk.	Jukuk guligih
5.		Dicotyledoneae	Euphorbiales	Euphorbiaceae	Euphorbia	<i>Euphorbia hirta</i> L.	Jukuk honi
6.			Asterales	Asteraceae	Ageratum	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	Jukuk huong
7.			Fabales	Fabaceae	Mimosa	<i>Mimosa pudica</i> Duchass.	Jukuk puliom
8.			Capparales	Capparaceae	Cleome	<i>Cleome rutidosperma</i> Backer.	Cabean
9.	Pteridophyta	Filicinae	Filicales	Polypodiaceae	Nephrolepis	<i>Nephrolepis exaltata</i> Schott.	Pakuan

Berdasarkan hasil penelitian, gulma yang ditemukan diperoleh 2 kelas yaitu: Monocotyledoneae dan Dicotyledoneae. Untuk kelas, Monocotyledoneae diperoleh 4 spesies, dan kelas Dicotyledoneae juga ditemukan 4 spesies. Keempat spesies dari kelas Monocotyledoneae *Cyperus rotundus* L., *Axonopus compressus* Swatz., *Imperata cylindrica* L., *Brachiaria mutica* Forsk. Sedangkan 4 spesies dari kelas Dicotyledoneae *Euphorbia hirta* L., *Ageratum conyzoides* L., *Mimosa pudica* Duchass., *Cleome rutidosperma* Backer., dan Divisio Pteridophyta terdapat 1 spesies yaitu: *Nephrolepis exaltata* Schott.

Gulma *Cyperus rotundus* L. gulma ini merupakan tumbuhan pengganggu yang dapat mengancam pertumbuhan tanaman budidaya. Keberadaan gulma ini hampir selalu ada di sekitar tanaman budidaya, karena mempunyai kemampuan yang tinggi untuk beradaptasi untuk tumbuh dan berkembang. Gulma ini sulit dikendalikan baik secara mekanis maupun kimiawi (Fauzi, 2009).

*Axonopus compressus* Swartz., merupakan gulma yang umurnya lebih dari dua tahun, berkembangbiak dengan secara vegetatif dengan stolon di atas permukaan tanah yang dapat membentuk akar dan tunas dan mempunyai ciri-ciri seperti batang silindris, mempunyai buku dan ruas

menjalar di permukaan tanah (Wibawa dkk., 2007).

*Imperata cylindrica* L., merupakan gulma yang memiliki daya saing yang sangat kuat memiliki siklus hidup yang panjang (Barus, 2003). Tanaman ini dapat tumbuh di tempat yang lembab sampai kering dan berkembangbiak dengan cara vegetatif dengan stolon. Tanaman ini toleran terhadap kekeringan dan mampu menghambat perkecambahan biji tanaman budidaya. Tanaman tersebut mampu tumbuh dengan baik dan menghambat pertumbuhan tanaman utama. *Brachiaria mutica* Forsk. merupakan gulma tahunan yang tumbuh di tanah yang lembab atau basah, perkembangbiakannya secara generative, memiliki akar serabut yang menjalar atau terapung (Sari, 2017).

*Euphorbia hirta* L., memiliki akar tunggang yang ditumbuhi bulu-bulu halus pada percabangannya, memiliki batang tegak atau bagian pangkal melengkung dan merayap di permukaan tanah, daun membentuk bulat panjang, ujungnya agak runcing, bunga terdapat di ketiak daun. Gulma patikan kebo termasuk dalam gulma biji terbuka, biji gulma ini tersebar aktif. Perkembangbiakan gulma ini dengan cara dengan biji. Gulma ini merupakan tumbuhan liar yang mampu bertahan hidup selama 1 tahun dan berkembangbiak dengan biji (Faisal dkk., 2010).



*Ageratum conyzoides* L., merupakan gulma tahunan yang dapat muncul sepanjang musim, berkembangbiak dengan biji. Sifat lain dari gulma ini dapat tumbuh pada berbagai jenis tanah, apabila terlambat dikendalikan gulma jenis ini akan sangat merugikan tumbuhan budidaya (Listyowati 2016).

*Mimosa pudica* Duchass. merupakan gulma yang dapat tumbuh di atas permukaan tanah, baik di atas permukaan tanah yang lembab atau permukaan tanah yang gersang. Berkembangbiak secara vegetatif dengan stolon dan sulit dikendalikan karena pertumbuhannya menyebar secara luas (Ambarwati, 2007).

*Cleome rutidosperma* Backer. tumbuh menjala, tumbuhan ini salah satu jenis gulma berdaun lebar, berkembangbiak dengan cara vegetatif, dapat tumbuh dilahan yang kering, memiliki sistem perakaran tunggang (Fitriany dkk., 2013).

*Nephrolepis exaltata* Schott. yaitu gulma yang berkembangbiak dengan spora, bentuknya bulat tertutup selaput, letaknya agak kedalam karena tepi daun menggulung (Umiyah, 2011).

## KESIMPULAN

Hasil penelitian pada pertanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) didapatkan divisio spermatophyta, 2 Class, 7 Ordo, 7 Familia, 9 Genus dan 9 Spesies yaitu kelas monocotyledoneae (4 spesies) yaitu: *Cyperus rotundus* L. (jukuk butir) *Axonopus compressus* Swatz. (jukuk tiborau) *Imperata cylindrica* L. (jukuk banta) *Brachiaria mutica* Forsk. (jukuk guligih) sedangkan 4 spesies dari kelas Dicotyledoneae *Euphorbia hirta* L. (jukuk honi) *Ageratum conyzoides* L. (jukuk huong) *Mimosa pudica* Duchass. (jukuk puliom) *Cleome rutidosperma* Backer. (cabean) dan Divisio Pteridophyta terdapat 1 spesies yaitu: *Nephrolepis exaltata* Schott. (pakuan).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati. 2017. Studi Actinomycetes yang Berpotensi Menghasilkan Antibiotik dari Rhizosfer Tumbuhan Putri Malu (*Mimosa pudica* L.) dan Kucing-kucingan (*Acalypha indica* L.). *Jurnal Studi Actinomycetes*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Barus, E. 2003. *Pengendalian Gulma di Perkebunan*. Kasinus. Yogyakarta. Hal 105.
- Faisal. 2010. "Prinsip Kerja sama dan Kesantunan Bahasa Perawat dalam Menghadapi Pasien yang Mengalami Gangguan Jiwa di RSJ. Prof. DR. Soeroyo Magelang." Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fauzi, T.M. 2009. Patogenitas Jamur Karat (*Puccinia philippinensis* Syd.), pada Gulma Teki (*Cyperus rotundus* L.). *Jurnal J.PHT Tropika*. Vol. 9 No. 2: 141-148. ISSN: 1411-7525
- Fitriany, R.A.M., Suhadi dan Sunarmi. 2013. Studi keanekaragaman Tumbuhan Herba pada Area tidak Bertajuk Blok Curah Jarak di Hutan Musim Taman Nasional Baluran. *Skripsi*. Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universita Negeri Malang.
- Haryadi, A. 2017. Uji Resistensi Gulma Rumput Belulangan (*Eleusine indica*), Jalantir (*Erigeron sumatrensis*), dan Teki Udalan (*Cyperus kylingia*) Asal Perkebunan Jambu Biji Lampung Timur Terhadap Herbisida Glifosat.



- Skripsi.* Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Penyiangan dan Jarak Tanam yang Berbeda. *Jurnal Agroteknologi.* Vol. 4 No. 1. Jawa Tengah
- Latada, K. 2004. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Melalui Pemberian Pupuk Phonska. *Skripsi.* Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Listyowati, C. 2016. Analisis Vegetasi Gulma pada Pertanaman Ubi Kayu di Lahan Kering di Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Prosiding Seminar Hasil Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi.* Yogyakarta.
- Moenandir, J. 2010. *Ilmu Gulma.* Universitas Brawija Prees. Malang.
- Murrinie, E.D. 2011. Analisis Pertumbuhan Kacang Tanah dan Pergeseran Komposisi Gulma pada Frekuensi
- Pitojo, S. 2005. *Benih Kacang Tanah.* Kasinus. Yogyakarta. <http://books.google.co.id>. (Diakses tanggal 01 Desember 2016).
- Sari, D.M. 2017. *Brachiria mutica* (Forsk.).
- Umiyah. 2011. Pemanfaatan beberapa Tumbuhan Liar (Gulma) sebagai Sayuran di Kabupaten Jember. *Jurnal Hayati:* 17 (103-107). Jember. Departemen of Biologi Faculty of Mathematics and Natural Sciences University of Jember.
- Widayat. 2004. *Metode Penelitian Pemasaran.* Malang : CV. Cahaya Press.

